

ABSTRAK

Bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.) adalah salah satu tanaman khas dari Kalimantan yang sudah lama digunakan Suku Dayak sebagai alternatif pengobatan. Bajakah tampala memiliki manfaat sebagai penyembuh luka. Sebelum digunakan sebagai obat bahan alam, bajakah tampala harus dilakukan karakterisasi untuk menjamin mutu ekstrak. Penelitian dimulai dengan mengekstraksi serbuk batang bajakah menggunakan metode maserasi selama 3 x 24 jam, maserat diuapkan dengan *vacuum rotary evaporator* lalu dikeringkan hingga bobot tetap menggunakan *waterbath* dan oven. Ekstrak etanol batang bajakah tampala di uji parameter spesifik dan non spesifik. Parameter spesifik meliputi organoleptik, kadar senyawa larut air, kadar senyawa larut etanol, dan profil kandungan kimia ekstrak. Parameter non spesifik meliputi susut pengeringan, kadar air, kadar abu total, dan kadar abu tidak larut asam. Hasil dari penelitian pada parameter spesifik didapat organoleptik ekstrak berwarna cokelat-kehitaman, bau yang khas, dan rasa pahit, kadar senyawa larut air sebesar $0,11 \pm 0,04\%$, kadar senyawa larut etanol sebesar $1,12 \pm 0,19\%$, dan pada pengujian profil kandungan kimia ekstrak etanol batang bajakah tampala positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, dan steroid. Hasil parameter non spesifik didapatkan nilai susut pengeringan sebesar $12,63 \pm 0,55\%$, kadar air sebesar $5,09 \pm 1,03\%$, kadar abu total sebesar $8,65 \pm 0,56\%$, dan kadar abu tidak larut asam sebesar $5,93 \pm 1,40\%$.

Kata kunci: bajakah tampala, ekstrak etanol, karakterisasi, maserasi

ABSTRACT

Bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.) is a characteristic plant from Kalimantan that has long been used by the Dayak tribe as an alternative medicine. Bajakah tampala is known to have benefit as a wound healer. Before being used as a natural medicine, bajakah tampala must undergo characterization to ensure the quality of the extract. The research began by extracting the powdered stem of bajakah using the maceration method for 3 x 24 hours, the macerate is then evaporated using a vacuum rotary evaporator and dried until a constant weight is achieved using a waterbath and oven. The ethanol extract of the bajakah tampala stem was tested for specific and non-specific parameters. Specific parameters include organoleptic, water-soluble compound, ethanol-soluble compound, and chemical content profile of the extract. Non-specific parameters include loss on drying, moisture content, total ash content, and acid-insoluble ash content. The results of the study on specific parameters showed that the organoleptic properties of the extract were dark brown, with a characteristic odor, and bitter taste; the water-soluble compound $0.11 \pm 0.04\%$, the ethanol-soluble compound $1.12 \pm 0.19\%$, and in the chemical content profile test, the ethanol extract of bajakah tampala stem was positively found to contain alkaloids, flavonoids, tanins, and steroids. The results of the non-specific parameters showed loss on drying $12.63 \pm 0.55\%$, moisture content $5.09 \pm 1.03\%$, total ash content $8.65 \pm 0.56\%$, and acid-insoluble ash content $5.93 \pm 1.40\%$.

Keyword: bajakah tampala, ethanol extract, characterization, maceration